

## Pola Penyakit Muskuloskeletal, Klinis, Laboratoris, Penunjang Diagnosis, dan Pengelolaan di RSUD Koja pada Tahun 2005-2007

Mardi Santoso,\* Fransiscus Iman Santoso\*\*

\* Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK Ukrida

\*\* SMF Ilmu Penyakit Dalam RSUD Koja

### Abstract

*Rheumatologi is a branch of science that studies about joint disease, including arthritis, fibrositis, bursitis, neuralgia, and other conditions that caused somatic pain, and rigidity. Rheumatic is a musculoskeletal disease that occurred in an old patients (50 years up). This disease caused many complaint from the patients incuding neck pain, finger pain, waist pain, hip pain, knee pain and many more.*

*A research was done using survey method with cross sectional at internal medicine ward RSUD Koja within January 2005 – December 2007 in descriptive study of all patients with musculoskeletal disease.*

*This research indicates that the most common disease in musculoskeletal is low back pain 47,01 %, followed by osteoarthritis 40,99 %, Gout 6,06 %, and rheumatoid arthritis 5,92 %. Women's chance are 3 times higher to suffering this illness than a man.*

**Key words :** musculoskeletal disease, osteoarthritis, rheumatoid arthritis, Gout.

### Pendahuluan

Reumatologi adalah ilmu yang mempelajari penyakit sendi, termasuk penyakit arthritis, fibrositis, bursitis, neuralgia, dan kondisi lainnya yang menimbulkan nyeri somatik dan kekakuan. Dari sekian banyak penyakit reumatik ini yang banyak dijumpai adalah osteoarthritis, arthritis rheumatoid, arthritis gout, osteoporosis, SLE, serta penyakit rematik jaringan lunak.

Pelayanan kesehatan di seluruh dunia akan menghadapi tekanan biaya yang berat pada 10-20 tahun mendatang, karena peningkatan luar biasa orang yang terkena penyakit musculoskeletal. WHO menyatakan bahwa beberapa juta orang telah menderita karena penyakit sendi dan tulang, dan angka tersebut diperhitungkan akan meningkat tajam karena banyaknya orang yang berumur lebih dari 50 tahun pada tahun 2020. Besarnya masalah

penyakit reumatik di seluruh dunia dapat dilihat dari data-data sebagai berikut yaitu :

1. Di seluruh dunia penyakit sendi merupakan separuh dari semua penyakit menahun pada orang-orang di atas 60 tahun,
2. Osteoarthritis dengan nyeri yang nyata dijumpai pada 25% masyarakat dengan usia di atas 60 tahun di Amerika Serikat,
3. Nyeri pinggang merupakan penyebab hambatan aktivitas yang paling sering pada usia muda dan pertengahan, menjadi salah satu penyebab yang paling sering untuk pergi ke dokter dari masyarakat kerja.<sup>1,6,7</sup>

Informasi tentang prevalensi, dan kecenderungan penyakit reumatik sangat penting untuk merangsang dan implementasi program-program pencegahan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran

penyakit musculoskeletal di RSUD Koja selama tahun 2005-2007, dan menilai pengaruh dan efektifitas usaha-usaha pengobatan.

## Tinjauan Pustaka

Kebanyakan orang tahu bahwa rematik menyebabkan rasa nyeri, kaku, dan kadang-kadang pembengkakan pada sendi. Jenis rematik ada kurang lebih 100 macam, yang paling umum adalah osteoarthritis, rheumatoid arthritis dan gout (arthritis pirai).<sup>4,8</sup>

### A. Osteoarthritis

#### Definisi

Suatu penyakit degeneratif yang mengakibatkan kerusakan tulang rawan sendi, yang berkembangnya sangat lambat. Lokasi yang terkena adalah sendi tangan/ kaki, sendi-sendi besar yang menanggung beban/ berat badan tubuh kita (sendi tulang belakang, sendi lutut, sendi panggul).

#### Faktor Resiko

Faktor-faktor resiko dari osteoarthritis adalah usia (di atas 60 tahun), jenis kelamin (lebih banyak pada wanita di atas usia 60 tahun), kegemukan, dan cedera sendi ( akibat pekerjaan dan olahraga).

#### Gejala Klinis

- Nyeri yang khas yaitu nyeri sendi yang bertambah berat pada waktu menopang berat badan atau waktu aktivitas (melakukan gerakan), dan membaik bila diistirahatkan
- Gerakan sendi menjadi terhambat karena nyeri
- Pada beberapa penderita, nyeri sendi atau kaku sendi dapat timbul setelah istirahat lama, misalnya duduk di kursi atau mobil (perjalanan jauh), atau setelah bangun tidur di pagi hari.
- Kadang disertai suara gemeretak/kemretek pada yang sakit sendi
- Penderita mungkin menunjukkan salah satu sendinya (sering lutut atau tangan) secara perlahan membesar.<sup>2,5</sup>

### B. Rheumatoid Arthritis (RA)

#### Definisi

Suatu penyakit autoimun dimana persendian secara simetris mengalami peradangan, sehingga terjadi pembengkakan, nyeri dan seringkali akhirnya menyebabkan kerusakan bagian dalam sendi. Biasanya muncul pada usia antara 25-50 tahun, tapi bisa juga diluar usia itu.

#### Gejala Klinis

- Kaku pada persendian & map; sekitarnya pada pagi hari yang berlangsung lebih dari 1 jam
- Pembengkakan pada sendi (minimal 3 sendi secara bersamaan) misalnya : pada sendi jari-jari tangan/ kaki, sendi pergelangan tangan/ kaki, sendi siku, sendi pinggul, atau sendi lutut
- Peradangan tersebut bisa terjadi pada kedua belah sisi, dapat disertai timbulnya nodul/ benjolan dibawah kulit
- Selain itu bisa timbul perubahan bentuk sendi (deformitas) akibat kerusakan rawan sendi & erosi tulang di sekitar sendi
- Pada RA juga bisa disertai dengan demam, lemah, dan nafsu makan berkurang.<sup>5</sup>

### Gout (Arthritis Pirai)

#### Definisi

suatu penyakit yang ditandai dengan serangan nyeri sendi yang berulang-ulang dan tiba-tiba, peradangan sendi bersifat menahun (kronis) dan setelah terjadi serangan berulang, sendi bisa menjadi bengkak.

#### Gejala Klinis

1. *Tahap Asimptomatik* : Pada tahap ini kadar asam urat dalam darah meningkat, tidak menimbulkan gejala.
2. *Tahap Akut* : Serangan akut pertama datang tiba-tiba dan cepat memuncak, umumnya terjadi pada tengah malam atau menjelang pagi. Serangan ini berupa rasa nyeri yang hebat pada sendi yang terkena, mencapai puncaknya dalam waktu 24 jam dan perlahan-lahan akan sembuh spontan dan menghilang dengan sendirinya dalam waktu 14 hari.
3. *Tahap Interkritikal* : Pada tahap ini penderita dapat kembali bergerak normal serta melakukan berbagai aktivitas olahraga tanpa

merasa sakit sama sekali. Kalau rasa nyeri pada serangan pertama itu hilang bukan berarti penyakit sembuh total, biasanya beberapa tahun kemudian akan ada serangan kedua. Namun ada juga serangan yang terjadi hanya sekali sepanjang hidup, semua ini tergantung bagaimana sipenderita mengatasinya.

4. *Tahap Kronik* : Tahap ini akan terjadi bila penyakit diabaikan sehingga menjadi akut. Frekuensi serangan akan meningkat 4-5 kali setahun tanpa disertai masa bebas serangan. Masa sakit menjadi lebih panjang bahkan kadang rasa nyerinya berlangsung terus-

menerus disertai bengkak dan kaku pada sendi yang sakit.<sup>2,3,5</sup>

### Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif terhadap penderita penyakit muskuloskeletal, yang dirawat di RSUD Koja dari tahun 2005-2007. Sampel diambil secara *Simple Random Sampling* dengan cara undian dan diperoleh 50 responden. Data diperoleh melalui pengumpulan dan pencatatan status dari pasien di bagian Rekam Medik RSUD Koja.

### Hasil Penelitian

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan tekstular.

Tabel 1. Sebaran Penyakit Muskuloskeletal di RSUD Koja Tahun 2005-2007 Berdasarkan Usia

Penyakit	1-4 tahun	5-14 thn	15-24 thn	25-44 thn	45-64 thn	65+
Artritis Reumatoid	0	0	12	36	54	30
Osteoartritis	0	0	45	405	391	72
LBP	0	6	63	381	456	141
Gout	0	3	6	57	51	18
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>126</b>	<b>879</b>	<b>952</b>	<b>261</b>

Tabel 2. Prevalensi

Penyakit	Jumlah	%
Reumatoid Artritis	132	5,92 %
Osteoartritis	913	40,99%
LBP	1047	47,01 %
Gout	135	6,06 %
<b>Total</b>	<b>2227</b>	<b>100 %</b>

Tabel 3. Sebaran pasien berdasarkan jenis kelamin

Penyakit	Laki-laki	Perempuan
Reumatoid Artritis	64	68
Osteoartritis	288	625
LBP	267	777
Gout	44	91
<b>Total</b>	<b>663</b>	<b>1561</b>

## Diskusi

Pada tabel 1 tampak bahwa penyakit muskuloskeletal di RSUD Koja banyak diderita oleh orang berusia 45-64 tahun.

Berdasarkan tabel 2, ditemukan prevalensi penyakit muskuloskeletal selama tahun 2005-2007 di RSUD Koja yaitu RA sebanyak 5,92 %; osteoarthritis sebanyak 40,99%; LBP sebanyak 47,01%; Gout sebanyak 6,06 %.

Dari jenis kelamin Tabel 3) didapatkan bahwa penyakit muskuloskeletal di RSUD Koja selama tahun 2005-2007 lebih banyak diderita oleh perempuan. Kemungkinan perempuan terkena penyakit ini hampir 3 kali lipatnya dibandingkan laki-laki.

## Kesimpulan

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa penyakit muskuloskeletal di RSUD Koja lebih sering terjadi pada penderita 45-64 tahun, penderita dengan jenis kelamin perempuan. Dan penyakit muskuloskeletal yang paling sering diderita adalah LBP disusul oleh osteoarthritis, gout dan RA. Hal ini mungkin disebabkan karena makin beratnya beban dan pekerjaan fisik pada jaman ini.

## Saran

Penelitian ini hanya dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui prevalensi penyakit muskuloskeletal dan sebarannya menurut jenis kelaminnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan tentu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

## Daftar Pustaka

1. Nasution AR, Sumariyono; Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid II; Balai Penerbit FKUI 2001; pp.1083-1088, pp 1184-1193.
2. Schumacher HR. Evaluation of the patient with symptoms of rheumatic disease. In: Primer of the Rheumatic Disease. Schumacher HR et al. (eds.). Ninth ed. Atlanta GA: Arthritis Foundation. 2000, p. 51.
3. Mansjoer Arif, et al; Kapita Selektta Kedokteran jilid I; Media Aesculapius 2001; pp 518-522, pp 588-593.
4. <http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/05PendekatanDiagnostikRematik078.pdf/05PendekatanDiagnostikRematik078.html>
5. [http://www.medicastore.com/nutraceutical/isi\\_joint.php?](http://www.medicastore.com/nutraceutical/isi_joint.php?)
6. <http://www.google.co.id/search?q=penyakit+sendi>
7. <http://www.sinarharapan.co.id/ipetek/kesehatan/2002/02/1/kes04.html>.
8. <http://www.indomedia.com/intisari/1997/feb/diabetes>